

LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM
BULAN JUNI



I WAYAN SUNARTA
NO. REG. 18.05.19870414034

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 29 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem



(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19870414034

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Baca Doa
 - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. II/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05 19870414034
Wilayah Tugas : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan
Desa Adat Jasri
Kecamatan : Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Juni Tahun 2024 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Juni 2024
Kasi Ura Hindu
Kankemenag Kab. Karangasem





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Sunarta
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Kepenyuluhan
Tugas/Specialisasi :
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali


No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	-	Penyusunan Konsep materi	-	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/penyuluhan	Senin, 03 Juni 2024
2	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bunga dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang, Ke. Karangasem Tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan	Kamis, 06 Juni 2024
3	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bunga dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan	Kamis, 13 Juni 2024
4	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bunga dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan	Jumat, 14 Juni 2024
5	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bunga dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit Tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan	Jumat, 21 Juni 2024

6	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Tri Kaya Parisudha	Minggu, 23 Juni 2024
7	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Tri Kaya Parisudha	Selasa, 25 Juni 2024
8	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Tentang Tri Kaya Parisudha	Kamis, 27 Juni 2024
9	STT Dewa Mas	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman STT Dewa Mas Tentang Tri Kaya Parisudha	Sabtu, 29 Juni 2024
10		Pelayanan Umat, Konsultasi Perorangan, konsultasi Kelompok, Bimbingan dan Penyuluhan lewat online, Pemantauan Upacara			Juni 2024

Amlapura, 29 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem


(Drs I Nyoman Pasek)
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN JUNI TAHUN 2024

- I. NAMA : I Wayan Sunarta, S.Pd
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan
Desa Adat Jasri
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1.	Mengikuti kegiatan memperingati hari lahir Pancasila dan memperingati hari lahir Ipari yang pertama dengan tema "Rawat Bumi Tebar Moderasi"	Kamis, 1 Juni 2024	Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem	-	-
2.	Penyusunan Konsep materi	Jumat, 02 Mei 2024		<ul style="list-style-type: none">Makna Bunga dalam PersembahyanganTri Kaya Parisudha	13.00.Wita
3.	Mengikuti kegiatan Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama dan Pentas Seni Lintas Agama Desa Sadar Lingkungan di Desa Dinas Tumbu Kec. Karangasem	Minggu, 04 Juni 2024	Banjar Adat Pagubugan Ujung Biok, Desa Tumbu Kec. Karangasem	-	-
4.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Kamis, 06 Juni 2024	Desa Adat Jumenang Kec. Karangasem	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	15.00-17.00 Wita
5.	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Kamis, 06 Juni 2024	Media Sosial	Pengguna Media Sosial	10.00 Wita
6.	Melaksanakan Bimbingan Penyuluhan melalui media seni bondres program "Mutiara" di LP Kelas II B Kab. Karangasem	Jumat, 07 Juni 2014	Lapas Kelas II B Kab. Karangasem	Warga Binaan Lapas Kelas II B	-
7.	Membaca Doa dalam pelaksanaan Deklarasi	Selasa, 11 Juni 2024	Desa Seraya Barat Kec. Kab.	-	-

	ODF (Open Defecation Free) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan		Karangasem		
8.	Melaksanakan Bimbingan Penyuluhan melalui media seni bondres program "Mutiara"	Rabu, 12 Juni 2024	Banjar Dinas Juntal Kaja Desa Dinas Kubu Kec. Kubu	Warga Banjar Dinas Juntal Kaja Desa Dinas Kubu	-
9.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Kamis, 13 Juni 2024	Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	17.00-19.00 Wita
10.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Jumat, 14 Juni 2024	Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Pakis Desa Adat Bukit	17.00-19.00 Wita
11.	Melaksanakan Bimbingan Penyuluhan melalui media seni bondres program "Mutiara"	Jumat, 14 Juni 2024	Desa Dinas Tista Kec. Abang	Warga Desa Tista Abang	-
12.	Melaksanakan Konsultasi Perorangan	Sabtu, 15 Juni 2024	Desa Adat Jumenang	Warga Desa Adat Bukit	17.00 Wita
13.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka Meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Jumat, 21 Juni 2024	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	15.00-17.00 Wita
14.	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Sabtu, 22 Juni 2024	Media Sosial	Pengguna Media Sosial	10.00 Wita
15.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Minggu, 23 Juni 2024	Desa Adat Kebon Bukit, Ke. Karangasem	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	15.00-17.00 Wita
16.	Melaksanakan Konsultasi Perorangan	Senin, 24 Juni 2024	Desa Adat Bukit	Warga Desa Adat Bukit	17.00 Wita
17.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Selasa, 25 Juni 2024	Desa Adat Jumenang Kec. Karangasem	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	16.00-18.00 Wita
18.	Mengikuti Kegiatan Workshop pembuatan media penyuluhan	Selasa, 25 Juni 2024	Aula Kantor Kemenag Karangasem	Penyuluh Agama Hindu Kab Karangasem	08.00-16.00 Wita
19.	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Rabu, 26 Juni 2024	Media Sosial Facebook	Pengguna Media Sosial Facebook	10.00 Wita

	Facebook				
20.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Kamis. 27 Juni 2024	Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	17.00-19.00 Wita
21.	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Jumat, 28 Juni 2024	Media Sosial	Pengguna Media Sosial	10.00 Wita
22.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Dewa Mas Desa Adat Jasri, Ke. Karangasem	Sabtu, 29 Juni 2024	Desa Adat Jasri, Ke. Karangasem	STT Dewa Mas Desa Adat Jasri, Ke. Karangasem	17.00-19.00 Wita
23.	Mengikuti kegiatan Tehknikal meeting dalam rangka Porsenides lomba sekar alit	Sabtu, 29 Juni 2024	Desa Tista kec. Abang	Peserta Lomba Sekar Alit	09.00-12.00 Wita

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.


V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 29 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem


(Drs I Nyoman Pasek)
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029

MAKNA BUNGA DALAM PERSEMBAHYANGAN

OLEH

I WAYAN SUNARTA, S.PD



1. PENDAHULUAN

Dalam ajaran agama Hindu, bunga merupakan sarana yang sangat penting dan paling banyak kita jumpai dalam setiap persembahyangan (upacara yajna). Seperti misalnya dalam bebantenan. Baik dalam yajna waktu-waktu tertentu (naimitika karma) maupun dalam yajna nitya karma (sehari-hari). Bunga juga digunakan oleh umat hindu sebagai hiasan untuk mengindahakan tempat-tempat seperti pada aktivitas keluarga, masyarakat, hari nasional, pawiwahan, dan kunjungan ke tempat-tempat tertentu. Tentunya penggunaan bunga disini berfungsi agar lingkungan sekitarnya menjadi nyaman.

II. ISI

Bunga merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam persembayangan Umat Hindu. Tanpa bunga persembayangan bagaikan sayur tanpa garam. Bunga

dalam Hindu memiliki dua fungsi utama. Yang pertama bunga sebagai simbol Tuhan (Siwa) atau Sang Hyang Widhy Wasa.

Kemudian yang kedua yakni bunga sebagai sarana persembahan. Bunga sebagai simbol Tuhan diletakkan di ujung cakupan tangan pada saat menyembah dan sesudahnya bunga tersebut diletakkan di atas kepala atau disampingkan di telinga. Bunga sebagai sarana persembahan maka bunga dipakai mengisi sesajen. Bunga perlambang ketulus ikhlasan dan kesucian hati untuk menghadap pada sang pencipta. Dari bunga, daun, buah-buahan serta isi bumi lainnya menurut tatwa agama dibuatlah rangkaian yang mengandung filosofi tinggi yang dinamakan canang. Unsur pokok pembentuk canang adalah: Porosan bahan dasarnya pinang kapur dan sirih inilah simbolis Tri Murti karena kehidupan manusia terkait dengan unsur ini. Bila diartikan lebih mendalam makna banten canang adalah:

1. Sebagai simbol perjuangan manusia yang selalu mohon petunjuk dan bantuan dari Ida Sang hyang Widhi.
2. Menumbuhkan pikiran yang jernih serta tulus, karena pikiran merupakan sumber segalanya tercermin dari frint out yang berupa perbuatan dan perkataan.

Bunga sebagai lambang restu, hal ini tampak jelas dalam kekawin Ramayana ketika Rama berperang melawan Rahwana. Para dewa berpihak pada Sang Rama dengan menghujani bunga yang harum baunya. Dalam kitab Surya Sewana yang merupakan kitab pagelaran sang Pandita, ketika akan membuat Tirtha, bunga sebagai lambang Dewi Gangga dewanya tirtha. Bunga sebagai lambang keprawiraan. Lontar dasa Nama menyebutkan para prajurit atau mahapatih dalam penokohan kesenian Bali selalu memakai kembang sepatu yang

memancar gagah berani bergelar Wira Kusuma. Dalam Kekawin Negara Kerthagama dijelaskan bunga dipakai Upacara Saradha yaitu upacara penyucian Roh Leluhur tahap kedua di Bali disebut Puspa Lingga. Tahap pertama dinamakan Puspa Sarira yang artinya berbadan bunga. Inilah yang dibakar sebagai simbol badan manusia. Tujuannya agar jiwatman bisa menyatu ke alam Ketuhanan yang dinamakan Mur Amungsi Maring Siwa Buda Loka. Dalam kitab suci umat Hindu, Bhagavadgita bab.IX sloka 26, disebutkan unsure-unsur pokok persembahan yang ditujukan pada Ida Sang Hyang Widhi Wasa adalah bunga, di samping daun, air dan buah-buahan.

Patram puspam phalam puspam phalam toyam

Yome bhaktya prayaccati

Tad aham bhaktyu pakrtam

Asnami prayatat asnamah.

artinya:

Siapapun yang dengan kesujudan mempersembahkan padaKu daun, bunga, buah-buahan atau air, persembahan yang didasari oleh cinta dan keluar dari lubuk hati yang suci, Aku terima.

Dari penjelasan Sri Kresna sebagai Awatara Wisnu mengenai unsure-unsur pokok dari lambang persembahyangan itulah berkembang menjadi bentuk sesajen, yang didasari oleh kesucian dan keikhlasan hati serta cinta kasih. Dasar inilah yang dikembangkan oleh para Rsi dan para ahli agama serta para seniman agama untuk mewujudkan berbagai Tattwa Agama ke dalam bentuk-bentuk upacara. Dari yang berbentuk amat sederhana hingga yang berbentuk besar dan megah penuh arti. Inilah yang dimaksudkan dengan persembahyangan yang didasarkan

pada ilmu pengetahuan atau dengan kata lain, membuat sesajen atau upakara tidak boleh sembarangan, asal megah dan meriah saja, tapi harus diwujudkan berdasarkan sastra (ilmu pengetahuan) bersangkutan yang telah dikembangkan. Kendati demikian Fungsi bunga berbeda beda tidak setiap bunga bisa dipakai sebagai sarana persembahyangan. Untuk bunga yang paling baik menurut ajaran agama dan multi guna adalah bunga Teratai. Bunga ini akarnya di lumpur daunnya di air dan bunganya membujur di udara.

✚ Bunga Yang Baik Untuk Persembahyangan

Bunga yang baik untuk dipersembahkan saat melakukan sembayang yakni bunga yang segar, bersih dan harum. Dalam kutipan artikel kramaning sembah dalam parisada, ada beberapa bunga yang tidak baik untuk sembahyang, menurut Agastyaparwa, bungabunga tersebut seperti berikut:

Nihan Ilang kembang yogya pujakena ring bhatara:

kembang uleran, kembang ruru tan inunduh, kembang laywan, aywan ngaranya alewas mekar, kembang munggah ring sema, Nahan talwir ning kembang tan yogya pujakena de nika sang satwika.

Artinya: Inilah bunga yang tidak patut dipersembahkan kepada Bhatara, bunga yang berulat, bunga yang gugur tanpa digoncang, bungabunga yang berisi semut, bunga yang layu, yaitu bunga yang lewat masa mekarnya, dan bunga yang tumbuh di kuburan. Itulah jenis-jenis bunga yang tidak patut dipersembahkan oleh orang yang baik baik yang juga dalam penjelasan lontar Kunti Yadnya, Bunga Mitir dinyatakan tidak patut dipersembahkan sebagai sarana upacara Dewa Yadnya.

Sebagai tambahan, untuk Mantram Penyucian Bunga, disebutkan : “Om puspa dantà ya namah swàha”, artinya: Ya Tuhan, semoga bunga ini cemerlang dan suci. Dalam pengembangan aspek relegi pertamanan tradisional Bali, dijelaskan beberapa jenis bunga yang baik dipakai dalam persembahyangan sesuai dengan warna dari masing-masing Dewa yang disesuaikan dengan warna bunga yang dipilih sesuai dengan Asta Dala dan baunya harum seperti

















1. Dewa Wisnu : bunga kenanga atau teleng,
2. Dewa Brahma : bunga mawar merah, teratai biru, bunga soka, kenyeri, kembang kertas merah,
3. Dewa Iswara : bunga teratai putih, jepun atau kamboja petak (putih), cempaka putih.
4. Dewa Mahadewa : bunga teratai kuning, cempaka kuning, kembang kuning atau alamanda.

III. PENUTUP

Bunga merupakan sarana pokok dalam upacara yajna agama Hindu yang berfungsi sebagai lambang restu tuhan, lambang jiwa dan alam pikiran. Bunga yang dipakai dalam upacara yajna harus menggunakan bunga yang bagus seperti bunga yang tidak dimakan ulat, bunga yang mekar, bunga yang tidak ada semutnya, bunga tidak layu dan bunga yang tidak berasal dari kuburan. (Kitab Agastya Parwa). Penjelasan selanjutnya akan dibahas pada tulisan berikutnya tentang jenis-jenis bunga yang baik untuk upacara yajna sesuai kitab suci Hindu.

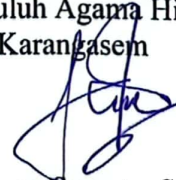
DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Kamis, 6 Juni 2024
 Tempat : Desa Adat Jumenang, Kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ayu Setiawati	Jumenang	
2	Ni Kaden Juliani	"	
3.	NI KADEK SINTIA DEWI	"	
4.	Ni Luh Rani Juliani	"	
5.	Ni Komang Ayu Trisna	"	
7.	Ni Wayan Eksa Suastini	"	
8.	Ni Nengah Juni Ardani	"	
9.	Ni Kadek Desi	"	
10.	Ni Kadek Novi Suastini	"	
11.	Ni Putu Novita Sari	"	
12.	Ni Wayan Eva	"	
13	Ni Kadek Erina	"	
14	Ni Luh Ayu Mei Setiawati	"	
15	Ni Kadek Supartini	"	
16	Ni Pt Sri	"	
17.	Ni Luh Galuh Pradyani	"	

Mengetahui
 Ketua Desa Adat Jumenang

 I Wayan Sulendra Yasa

Karangasem, 6 Juni 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

 I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Mengikuti kegiatan memperingati hari lahir Pancasila dan memperingati hari lahir Ipari yang pertama dengan tema "Rawat Bumi Tebar Moderasi" |
| 2. Tempat | : | Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Kamis, 1 Juni 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Mengikuti kegiatan Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama dan Pentas Seni Lintas Agama Desa Sadar Lingkungan di Desa Dinas Tumbu |
| 2. Tempat | : | Banjar Adat Pagubugan Ujung Biok, Desa Tumbu Kec. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Minggu, 04 Juni 2024 |



LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN : 2024

C. DATA PENYULUH NON PNS	Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
	Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
	Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
	Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
	Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
	Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
	Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Facebook
2. Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
3. Bahan/Materi : Putra menurut Agama Hindu



E. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 06 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Melaksanakan Bimbingan Penyuluhan melalui media seni bondres program "Mutiara" di LP Kelas II B Kab. Karangasem |
| 2. Tempat | : | Lapas Kelas II B Kab. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Jumat, 07 Juni 2014 |



DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Kamis, 13 Juni 2021
Tempat : Desa Gede Bukit. Kec. Karangasem
Waktu : 17.00 - 19.00 wita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Dwi Yantini	Desa Bukit	
2	I. GEDE SEMADI YASA	—	
3	I. Putu Agus Eka Warasita	—	
4	I. Kadek Gileng Darmo Y.	—	
5	I. WY. Desta Kirsna Aditya	—	
6	I. Gede Ngurah Wiryanan	—	
7	I. Ketut Wahyu Dharmajati	—	
8	I. Gede Yuda Suatama	—	
9	I. Gede Ioga Sastawan	—	
10	I Kadek Manglo Adhista	—	
11	I. Kadek Suardana Putra	—	
12	I Gede Adi Apriono	—	
13	Ni Km. Sattwika Aulia	—	
14	Ni Luh Soudhya Githa	—	
15	Hi WY. AYU Cahyani	—	
16	Kadek Kirsna Aditya	—	
17	NI KM WINDIA MEITRIYANI	—	
18	Ni Wayan Novi Aryani	—	
19	NI PUTU NIA ARISTAYANTI	—	
20	Ni MD Purnamayanti Wilandari	—	
21	NI KDK TIRA LIANTARI	—	
22	I Ketut Agus Purnanta Dharmap.	—	
23	Ni Komang Ayu Sukana Yanti	—	
24	Ni Kadek Sri Anita Yanti	—	
25			
26			



Karangasem, 13 Juni 2021
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Membaca Doa dalam pelaksanaan Deklarasi ODF (Open Defecation Free) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan |
| 2. Tempat | : | Desa Seraya Barat Kec. Kab. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Selasa, 11 Juni 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Melaksanakan Bimbingan Penyuluhan melalui media seni bondres program "Mutiara" |
| 2. Tempat | : | Banjar Dinas Juntal Kaja Desa Dinas |
| 3. Hari/Tanggal | : | Rabu, 12 Juni 2024 |



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Jumat, 14 Juni 2021
 Tempat : Dancin'gah Pura Bukit, kec. Karangasem
 Waktu : 17.00 - 19.00 WIB

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Made Alita Dewi	Bukit	
2	NI KDK APRIANI	- " -	
3	NI NGH SUJI	- " -	
4	Ni Luh Santi	- " -	
5	Windi.	- " -	
6	Ni Luh SURI	- " -	
7	Ni Putu Ayu Lestari	- " -	
8	Ni Nengah Sri Wahyuni	- " -	
9	Ni Ketut Arit	- " -	
10	Ni Nengah pertiwi	- " -	
11	Ni Wign Putu Loba	- " -	
12	NI WAYAN SUTRI	- " -	
13	Ayu Bayan	- " -	
14	NI KADEK WARTAN	- " -	
15	NI WAYAN PURI	- " -	
16	NI LUH ARINI	- " -	
17	Ni Putu Suniasih	- " -	
18	Ni km. Adi Sutarni	- " -	
19	Ni KDAYU SUDAR SIANI	- " -	
20	Ni Nym Pudut	- " -	



Karangasem, 14 Juni 2021
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pakis |
| 2. Tempat | : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : Jumat, 14 Juni 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Melaksanakan Bimbingan Penyuluhan melalui media seni bondres |
| 2. Tempat | : | Desa Dinas Tista Kec. Abang |
| 3. Hari/Tanggal | : | Jumat, 14 Juni 2024 |



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : Juni TAHUN : 2024**


D. Data Penyuluh Non PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir : S1-Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung, dan Jasri Kec. Karangasem


B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Mamahami Manfaat Dharmagita
Tempat	:	Desa Adat Bukit kec. Karangasem
Hari/Tanggal	:	Sabtu, 15 Juni 2024
Waktu	:	15.00 s/d 16.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	1. Bede Adi Ariana
Alamat	:	Des. Bukit, Desa Bukit, Kab. Karangasem
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Manfaat Dharmagita
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya : 1. Menghayati Ajaran Agama secara Mendalam sehingga perasaan, pikiran dan budinya 2. Menjadi luhur 3. Lagu - Lagu Keagamaan yang dinyanyikan dalam Dharmagita dapat menggetarkan dan meningkatkan jiwa budi kepada Sanghyang Widhi Wasa Ida Sanghyang Widi Wasa -nya. 4.
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi Perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Yang Konsultasi/Perorangan


1. Bede Adi Ariana

Amlapura, 15 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Jumat, 21 Juni 2024
Tempat : Br. Adat Bukit Kolol, Kec. Karangasem
Waktu : 15.00 - 17.00 wita.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Wayan Putri Agung	SA. BUKIT	
2	NI Luh Sri Widyumini	"	
3	NI Putri Nadila	"	
4	NI Kadik Septi Widiyanti	"	SEPTI
5	I Gede Dharma Andana	"	
6	I Putu Yudita Eka	"	
7	I Mengah Juni Angga	"	
8	I Komang Eromanda	"	
9	I Komang Agus Apuan	"	
10	I Putu Suwardana	"	
11	I Waduk Bagus Emana	"	
12	I Gede Yoga	"	
13	NI Kadik Rati Surudani	"	
14	I Bachele Dwipa	"	
15	NI Kadik Mei Dw Yanthi	"	
16	I Putu Raditya Pranata	"	
17	I Kadik Prima	"	
18	NI Putu Selva Anggrana	"	
19	NI Putu Rista Aprilia	"	
20	NI Kadik Juliantini	"	
21	I Kadik Arta Wignini	"	
22	I Gede Surya Pratama	"	
23	I Kadik Dargantara	"	
24	I Putu Alfino	"	
25	I Kadik Agus Dami	"	



Karangasem, 21 Juni 2024.....
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka Meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Jumat, 21 Juni 2024 |



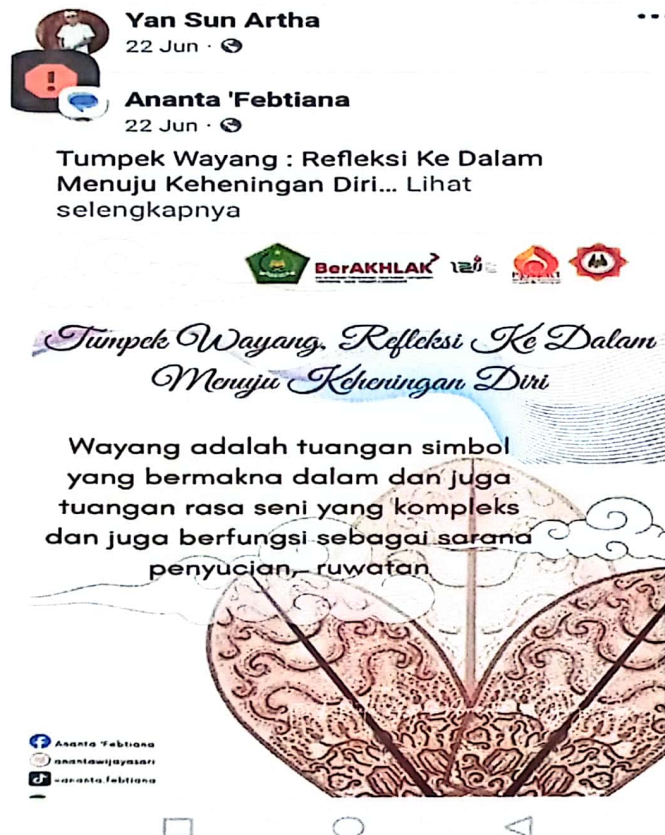
LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN : 2024

B. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Facebook
2. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024
3. Bahan/Materi : Hari Suci Tumpek Wayang



D. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 22 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

Tri Kaya Parisudha

Oleh

I Wayan Sunarta, S.Pd

1.1 Pengertian Tri Kaya Parisudha

Tri Kaya Parisudha adalah bagian dari etika (susila agama Hindu. Timbulnya kata Tri Kaya Parisudha berasal dari sebuah semboyan dharma yang berbunyi : “ paropakaran punya ya, papaya, para piadanam “ mempunyai pengertian yaitu dari Tri artinya tiga, Kaya artinya gerak atau perbuatan dan parisudha artinya suci. Tri Kaya Parisudha artinya tiga gerak atau perbuatan yang harus disucikan. Kalam kehidupan ini kita mengenal 4 zaman, dan sekarang berada pada zaman yang ke – 4 dimana kejahatan lebih banyak dari kebaikan (75 % kejahatan dan 25 % kebaikan). Di zaman seperti ini sangat sulit untuk menemukan orang yang berbudi pelerti luhur, oleh sebab itu kita harus selalu menanamkan ajaran – ajaran kebaikan pada anak kita, adik kita, ataupun semua orang sedini mungkin. Kita mengenal bahwa Tri Kaya Parisudha adalh tiga perbuatan yang baik, maka dari ajaran Tri Kaya Parisudha ini dapat menjadi pedoman untuk kita mempelajari arti kebaikan pada akhirnya berujung pada tingkat kehidupan yang tinggi yaitu “ *Moksa* “ Dengan adanya pikiran yang baik akantimbul perkataan yang baik sehingga mewujudkan perbuatan yang baik. Tri Kaya Parisuda sebagai bagian dari ajaran etika dalam agama Hindu akan memberikan tuntunan dan jalan menuju pada kedamaian. Serta keharmonisan kehidupan di dunia dan akhirat. Kaya, Wak dan Mana dalam kehidupan sehari – hari sering disebut dengan Tri Kaya, yang merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Kaya, Wak dan Mana harus diarahkan pada hal – hal menuju kebaikan karena hanya manusia yang dapat merubah prilaku yagn tidak baik kearah yang baik. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa menjelma menjadi manusia dengan kelebihan Sabda, bayu, idep merupakan suatu pahala keberuntungan dan sekaligus merupakan suatu keutamaan bagi manusia untuk berbuat baik (subha karma) Jika kita melakukan perbuatan jahat maka hasil yang diterima juga buruk, sebaliknya jika kita melakukan perbuatan baik maka hasilnya juga baik seperti semboyan yang mengatakkn :

Ala ulah ala tinemu : perbuatan buruk hasilnya juga buruk

Ayu pikardi ayu pinanggih : perbuatan baik hailnya juga baik.

1.2 Makna Bagian – bagian Tri Kaya Parisudha

Tri Kaya Parisudha terdiri dari tiga bagian yaitu

1. Kayika Parisudha, yaitu perbuatan atau laksana yang baik
2. Wacika Parisudha, yaitu perkataan yang baik
3. Mnacika Parisudha, yaitu pikiran yang baik, dimaksudkan dari pikiran yang baik akan timbul kesucian diri.

A. KAYIKA PARISUDHA

Kayika parisudha adalah perbuatan atau laksana yang baik merupakan pengamalan dari pikiran dan perkataan yang baik. Perbuatan yang baik dapat dilakukan dari adanya pengendalian pada tingkah laku, utamanya terhadap **HIMSA KARMA** yaitu perbuatan menyakiti, menyiksa, atau membunuh makhluk yang tidak berdosa/bersalah. Himsa Karma hanya diperkenankan untuk keperluan yadnya. Pedoman tata susila menuntun kita kearah menyatukan dan tidak memecah belah. Adapun yang dituntut adalah perasaan manusia kearah keselarasan antara sesama manusia dan makhluk hidup lainnya. Sifat – sifat manusia menyelaraskan untuk berbuat baik adalah menekankan menjalankan dharma, untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Setiap orang dengan anggota badannya akan berperilaku dan berbuat. Dalam melakukan perbuatan , jika dilaksanakan sesuai dengan ajaran kebenaran maka sudah tentu perbuatan yang dilakukan adalah baik dan benar. Oleh karena itu, perbuatan yang baik dan benar disebut Tri Kaya Parisudha. Setiap orang selagi ia masih hidup, selamanya ia akan berbuat dan melakukan suatu perbuatan. Dengan berbuat berarti telah melakukan karma, dari perbuatan karma inilah akan menentukan kehidupan seseorang. Berkarma dalam masa kehidupan sekarang ini berarti mempersiapkan untukl kehidupan yang akan datang. Oleh sebab itu, orang – orang yang sadar akan hal ini, akan berusaha dalam kehidupan ini berbuat yang baik daripada masa – masa terdahulu. Sebab setiap orang mengharapkan adanya kehidupan yang baik dan lebih menyenangkan di masa – masa yang akan datang. Sebagai contoh pelaksanaan Tri Kaya Parisudha dalam kehidupan sehari – hari yaitu :

- ✚ Tidak menyiksa atau membunuh makhluk lain misalnya : menyakiti hewan hingga mati dipakai dalam permainan.
- ✚ Tidak melakukan kecurangan terhadap harta benda, termasuk benda – benda yang tidak habis untuk di curi. Seperti : udara, air dan lain sebagainya secara paksa untuk memenuhi keinginannya.
- ✚ Tidak melakukan pemerkosaan / berzinah tekanan atau paksaan terhadap orang yang lebih lemah dan menuruti hawa nafsu, misalnya berjudi, minum – minuman keras, narkoba, dan lain sebagainya.

B. WACIKA PARISUDHA

Perkataan yang baik, manis di dengarkan oleh setiap orang . perkataan itu patut timbul dari hati yang tulus, lemah lembut penyampaianannya dan menyenangkan hati pendengarnya. Untuk dapat berkata yang baik patut dipikirkan terlebih dahulu. Terlanjurnya berkata – kata akan sulit ditarik kembali. Kata – kata merupakan saran komunikasi yang paling cepat diterima di dalam pergaulan, perhubungan, pendidikan, penyuluhan, penerangan dan lain sebagainya. Pustaka Manusmṛta IV. 256 menyatakan perkataan itu menguasai segala sesuatu yang disebutkan sebagai berikut :

“ Wacyartha niyatah sarve wang mule wagwinih

Srtah, tam ta yah stenayedwacam sah sarwate

Yakrnnatah”.

Maksudnya :

Segala sesuatu dikuasai oleh perkataan, perkataanlah

Akar dan asal sesuatu orang tidak jujur dalam

Kata – kata, sesungguhnya tidak jujur dalam segalanya.

Mengeluarkan kata – kata patut disadari sebab ada empat hal yang akan diperoleh seperti dinyatakan dalam pustaka Nitisastra dalam bentuk kekawin pada Sargah V sebagai berikut :

Wasita nimittanta menemu laksmi

Wasita nimittanta pati kepangguh

Wasita nimittanta menemu duhka

Wasita nimittanta menemu mitra

Artinya :

Oleh perkataan engkau akan mendapat kebahagiaan

Oleh perkataan engkau akan mendapat kematian

Oleh perkataan engkau akan mendapat kesusahan

Oleh perkataan engkau akan mendapat sahabat

Perkataan yang baik diusahakan untuk akawe suka wong len yaitu : Mengusahakan kesenangan untuk orang lain, karena orang lainlah yang akan mendengar dan merasakannya

Perkataan sangat perlu diperhatikan dan diteliti sebelum dikeluarkan karena perkataan merupakan alat yang penting bagi kita, guna menyampaikan segala isi hati dan maksud seseorang. Dari kata – kata kita dapat pula memperoleh suatu pengetahuan, mendapatkan suatu hiduran, serta nasehat – nasehat yang sangat berguna baik bagi kita maupun orang lain. Dengan kata – kata, orang dapat membuat susah orang lain.

Sebagai contoh pelaksanaan Wacika Parisudha dalam kehidupan sehari – hari, ada empat hala yang disebutkan yaitu :

1. Tidak berkata – kata buruk yang dapat menyakiti hati / perasaan misalnya : mencaci maki, menghina, mencela, mengejek, dan lain – lain
2. Tidak berkata kasar kepada makhluk lain, misalnya mengancam, menghina, menghardik
3. Tidak memfitnah misalnya tidak mengadakan atau membuat laporan palsu untuk mengadu teman supaya bercekcok.
4. Tidak ingkar pada janji atau ucapan, misalnya menepati waktu sesuai dengan janji yang telah diucapkan, tidak berkata bohong.

C. MANACIKA PARISUDHA

Manacika berarti perilaku yang berhubungan dengan pikiran. Manacika Parisudha adalah berpikir yang benar dan suci. Diantara Tri Kaya Parisudha ini, pikiranlah yang menentukan dan memegang peranan. Apa saja yang terdapat dalam pikiran akan tercetus dalam kata – kata, dan terwujud pula dalam perbuatan. Pikiran adalah sumber segala apa yang dilakukan oleh seseorang. Baik buruk perbuatan seseorang merupakan pencerminan dari pikiran. Bila baik dan suci pikiran seseorang, maka sudah tentu perbuatan dan segala penampilan akan bersih dan baik. Apabila diperhatikan benar – benar tentang segala perbuatan manusia di dunia ini, semuanya berpangkal pada pikiran. Dalam Pustaka kekawin Ramayana Sarah 1,4 disebutkan :

“ Ragadi musuh mapara, ri hati ya tong wanya

Tan madoh ring awak “...

Artinya :

Hawa nafsu dan lain – lainnya adalah musuh yang dekat.

Di dalam hati tempatnya tidak jauh dari diri sendiri.

Kehidupan manusia dihadapkan dengan berbagai maslah dalam kesempatan hidupnya. Maslah – masalah itu akan bisa dihadapi, bila hati atau pikiran dapat dikendalikan terhadap hawa nafsu – hawa nafsu yang mempengaruhinya.

Pikiranlah yang merupakan pangkalnya perbuatan. Dari pikiran yang terkendali baik, akan menimbulkan perbuatan yang baik dan dari pemikiran yang buruk akan menimbulkan perbuatan yang tidak baik.

Ajaran Manacika Parisudha menuntun manusia untuk berpikir yang baik, berusaha menolong dirinya dengan mengendalikan pikirannya sebelum akan berkata – kata dan berbuat. Mereka yang kuat mengendalikan pikirannya sehingga tidak mengumbar hawa nafsunya akan lebih

mudah mencapai cita – citanya. Mereka tidak banyak digoda atau diperbudak oleh hawa nafsunya. Demikian sebaliknya mereka yang kurang mampu mengendalikan hawa nafsunya sulit akan mencapai cita – citanya sebab itu diperbudak, pikirannya terbelenggu hingga lupa apa yang dilakukan. Dalam hubungan ini ada benarnya nasihat orang – orang tua kita yang sering berpesan “ Pikirkan baik – baik terlebih dahulu sebelum akan berbuat Jangan sampai keburu nafsu, sebab apa yang telah lewat Sulit akan dikejar “. Contoh lain dapat kita ambil dari cerita Arjuna Wiwaha, dimana Arjuna berhasil melaksanakan tapanya, karena pikirannya terkendali kuat, melawan berbagai macam godaan nafsu. Rasa marah atau Krodha yang sering dapat dirasakan oleh setiap orang. Berpangkal pada pikiran dan hal itu patut dikendalikan agar kita tidak sampai kehilangan rasa keseimbangan dalam diri. Apabila kita tidak kuat mengendalikan pikiran inilah kemudian yang dapat menimbulkan sakit, bingung, marah, benci, stress, gila, tidak ingin makan dan minum, tidur akibat pikirannya terganggu. Sebagai contoh pelaksanaan Manacika Parisudha dalam kehidupan sehari – hari, ada tiga hal disebutkan yaitu :

1. Tidak mengingini sesuatu yang tidak kekal.
 - ✚ Misalnya : tidak ingin kepada hal – hal yang terlarang , tidak meras iri maupun dengki pada kepunyaan /milik orang lain.
2. Tidak berpikir buruk terhadap mahluk lain
 - ✚ Misalnya : Tidak mempunyai niat marah terhadap sesama manusia. Tidak mempunyai niat marah terhadap mahluk – mahluk lain
3. Tidak mengingkari Karma Phala
 - ✚ Misalnya : Percaya dan yakin akan adanya hukum karma (hasil perbuatan).

1.3 Manfaat dan makna pelaksanaan tri kaya parisudha dalam kehidupan sehari – hari.

Apabila Tri Kaya Parisudha tersebut dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari – hari, maka manfaat dan maknanya akan dapat dirasakan baik secara pribadi maupun golongan atau kelompok secara keseluruhan.

Manfaat – manfaat yang diperoleh adalah dari :

1. Kayika Parisudha.

- ✚ Setiap orang tidak berani menyiksa, menyakiti, dan membunuh mahluk lain.
- ✚ Setiap orang tidak berani mempergunakan kekerasan (secara paksa) untuk merebut benda yang diinginkannya dari orang lain.
- ✚ Setiap orang tidak berani memaksa orang lain untuk berjudi, minum – minuman keras, mengisap ganja, narkotik dan lain – lain

1. **Wacika Parisudha**

- ✚ Setiap orang selalu berusaha berkata –kata yang baik (tidak menyinggung perasaan)
- ✚ Setiap orang takut berkata – kata kasar, tidak menghina, mengancam, dan menghardik
- ✚ Setiap orang tidak berani memfitnah, mengadakan laporan palsu untuk mengadukan teman
- ✚ Setiap orang selalu satia wacana, yaitu menepati janji dan tidak berani berbohong.

1. **Manacika Parisudha**

- ✚ Seseorang akan selalu berpikir untuk memperoleh sesuatu secara halal.
- ✚ Selalu berpikir baik terhadap makhluk lain yang didasari oleh semua makhluk adalah ciptaan Tuhan.
- ✚ Mempercayai dan meyakini adanya hukum karma yaitu semua perbuatan pasti memperoleh hasil.

Makna yang diperoleh dari pelaksanaan Tri Kaya Parisudha dalam kehidupan sehari – hari adalah :

1. setiap orang akan selalu berpikir terlebih dahulu sebelum berkata ataupun berbuat.
2. Setiap orang akan menjadi sopan santun dalam kehidupannya
3. Kehidupan manusia di dunia ini akan tertib sehingga keadaan menjadi aman, tentram dan damai.
4. Setiap orang tidak merasa was – was, takut ataupun curiga, karena masing – masing dapat mengendalikan dirinya.

Di awal kita sudah membahas bahwa dengan adanya pikiran yang baik akan timbul perkataan yang baik sehingga mewujudkan karma yang baik pula. Dan dari perbuatan yang buruk akan dihasilkan karma yang buruk pula. Jadi segala sesuatu yang kita perbuat akan ada karmanya. Untuk itu kita akan mengenal yang namanya Karma Phala.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Minggu, 23 Juni 2021
 Tempat : Desa Adat Kebon Bukit, kec. Karangasem
 Waktu : 16.00 - 17.00 wuku

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	GST AYU Sintya dewi	Kebon Bukit	Sintya
2	ga Ayu Intan Kumara	—	Intan
3	GST AYU Putu Saraswati	—	Putu
4	AYU DESI Parnami	—	Desi
5	gst ayu marta suastini	—	Marta
6	Putu Yoga Suastawan	—	Yoga
7	I. WY Yudi Antara	—	Yudi
8	GST AYU WINATRI C	—	Winatri
9	gst Ayu patri Desinta	—	Patri
10	GST AYU ANIK SARI	—	Anik
11	Gusti Ayu Sawitri	—	Sawitri
12	gst ayu jumaniani	—	Jumaniani
13	ga Ayu Iska Ayuni	—	Iska
14	gst ayu eri Juliantini	—	Eri
15	Gusti Ayu Sasih Wedayanti	—	Sasih
16	GST NGURAH TRI OKA	—	Ngurah
17	gusti Ayu pikasari	—	Pikasari
18	gst AYU pradnya Putri	—	Pradnya
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui
 Klihan Desa Adat Kebon Bukit

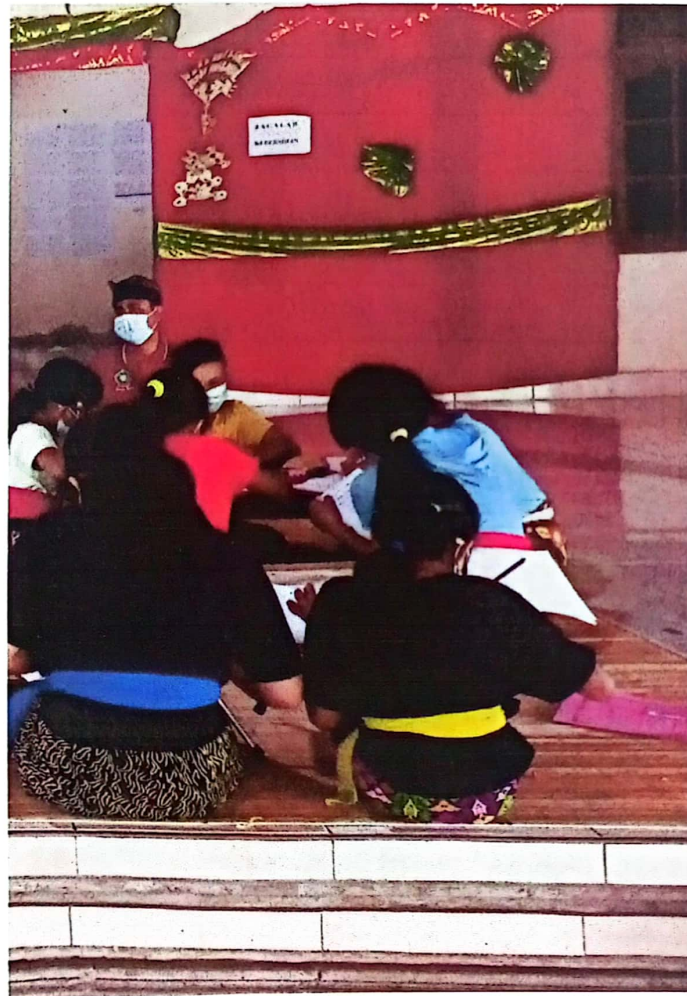


Karangasem, 23 Juni 2021
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

(Signature)
 I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman |
| 2. Tempat | : | Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit |
| 3. Hari/Tanggal | : | Desa Adat Kebon Bukit, Ke. Karangasem |
| | : | Minggu, 23 Juni 2024 |



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN : 2024**

D. Data Penyuluh Non PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir : S1-Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung, dan Jasri Kec. Karangasem

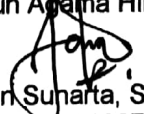
B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Mamatami Panca Bradha
Tempat	:	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
Hari/Tanggal	:	Senin 24 Juni 2024
Waktu	:	16.00 s/d 17.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	1. Gede Samadi yasa
Alamat	:	Desa Bukit, kec. Karangasem
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Panca Bradha.
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya : 1. Dalam Agama Hindu meyakini tentang Panca Bradha yakni Brahman, Atma, Karma Phala, punarbhawa dan Moksha. 2. Brahman percaya terhadap Tuhan. 3. Atma percaya terhadap pencipta dari Tuhan. 4. Karma Phala percaya terhadap hukum sebab akibat. 5. Punarbhawa percaya terhadap kelahiran kembali. 6. Moksha percaya terhadap melepaskan diri dari dunia.
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi Perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS.

Yang Konsultasi/Perorangan


1. Gede Samadi yasa

Amlapura, 24 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa, 25 Juni 2024
 Tempat : Jumenang, Kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 Wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ayu Setianah	Jumenang	ek
2.	Ni Kadek Juliani	-	Jul
3	MP KADEK SINTIA DEWI	-	Don.
4	Ni Luh Rani Juliani	-	Rani
5	Ni Komang Ayu Pristina	-	Pris
6.	Ni Luh Ari Astini	-	Ari
7	Ni Wayan Eka Suastini	-	Eka
8	Ni Nengah Juni Ardani	-	Neng
9	Ni Kadek Desi	-	Desi
10	MP Kadek Movi Suastini	-	Movi
11	Ni Putu Nanta Sari	-	Nanta
12	NI WAYAN EVA	-	Eva
13	Ni Kadek Erina	-	Erina
14	Ni Luh Ayu Mei Setiawati	-	Mei
15	Ni Kadek Supartini	-	Supa
16	Ni Putu Sri	-	Sri
17.	Ni Luh Galuh Pradnyani	-	Galuh

Mengetahui
 Kepala Desa Adat Jumenang

 Wayan Sulendra Yasa

Karangasem, 25 Juni 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem


 I Wayan Sunarta, S.Pd

LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN : 2024

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Facebook

2. Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024

3. Bahan/Materi : Hari Suci Buda Wage Kulawu



C. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Kamis, 27. Juni 2024.
Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
Waktu : 17.00 - 19.00 wita.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ni Kadek Sri Aneta Yanli		
2.	Ni Komang Ayu Subma Yanli		
3.	I Ketut Agus Purwana Dharma Putra		
4.	Ni Kadek Tita Lianlari		
5	Ni MP Purnamayanti Wulandari		
6.	Ni Putu Nia Aristayanti		
7	Ni Wayan Novi Aryani		
8	Ni Komang Windia Matrayani		
9	Kadek Krishna Aditha		
10	Ni Wayan Ayu Cahyari P.		
11	Ni Luh Sandhyo Githa W		
12.	Ni Komang Sattawika Aulia		
13	I Gede Adu Apriano		
14	I Kadek Suwardana Putra		
15	I Kadek Mangku Adiartha		
16	I Gede Yoga Sastrawan		
17	I Gede Yuda Suarmana		
18	I KETUT WAHYU DHANARJIT		
19	I Gede Ngurah Wirgawan		
20	I Wayan Destia Kirisna Aditya		
21	Kadek Gibang Dharma Yulha		
22	I Putu Agus Eka Waraseta		
23	I Gede Semadi Yasca		
24.	Ni Kadek Dwi Yantini		



Karangasem, 27. Juni 2024.....
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

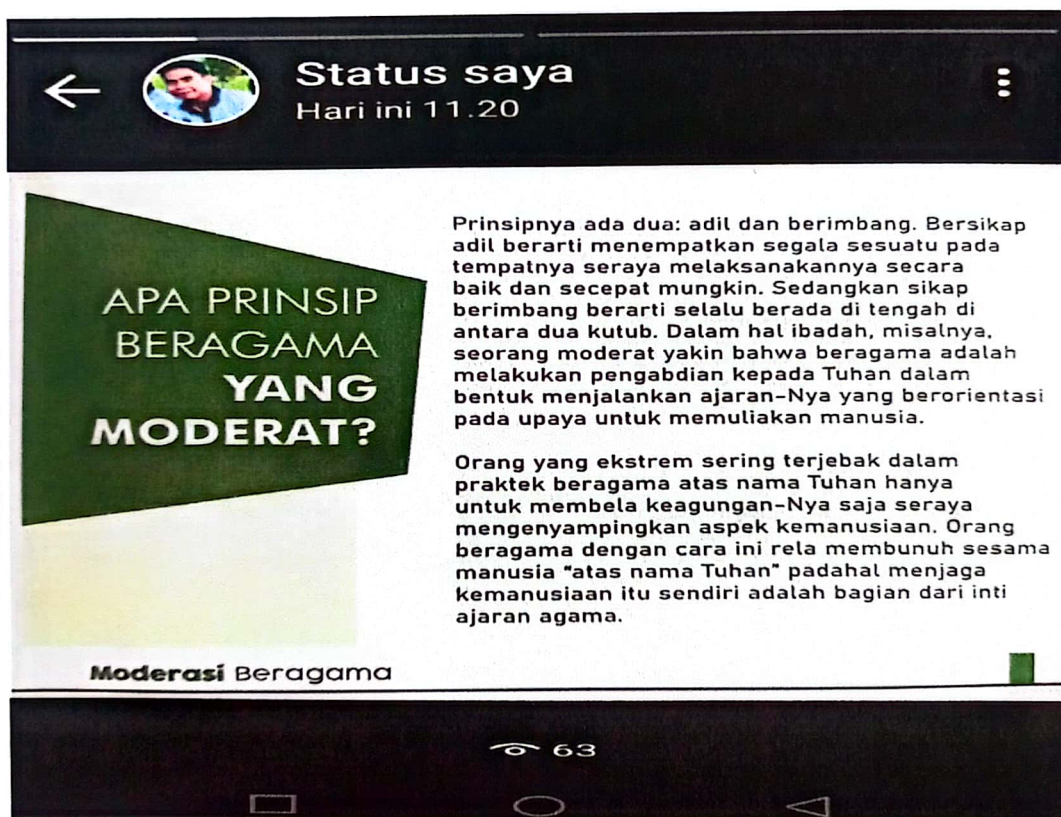
LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN : 2024

D. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Whatsapp
2. Hari/Tanggal : Jumat 28 Juni 2024
3. Bahan/Materi : Prinsip Beragama yang Moderat



F. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 28 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Sabtu, 29 Juni 2020
 Tempat : Jasri Kec. Karangasem
 Waktu : 17.00 - 19.00 Wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Mei Luh Indah Saptari	Jasri	Jasri
2.	Mei Luh Widiana	"	Jasri
3.	Ni Wayan Astuti	"	Jasri
4.	Ni Made Parnami	"	Jasri
5.	Mei Km Ayu	"	Jasri
6.	Ni Ketut Lestari	"	Jasri
7.	Mei Antari	"	Jasri
8.	Desi Apriani	"	Jasri
9.	Dwi Antari	"	Jasri
10.	Ni Wayan Suci	"	Jasri
11.	I WAYAN ARIATA	"	Jasri
12.	I. Gede Ade Sastrawan	"	Jasri
13.	I. NG Mudita	"	Jasri
14.	I WY Ardiaga	"	Jasri
15.	I. Kt. Hops Purnawan	"	Jasri



Karangasem, 29 Juni 2020
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Mengikuti kegiatan Tehknikal meeting dalam rangka Porsenides lomb |
| 2. Tempat | : | Desa Tista kec. Abang |
| 3. Hari/Tanggal | : | Sabtu, 29 Juni 2024 |

